

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia saat ini sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat pada setiap jiwa sehingga pelayanan, pencegahan, pengobatan dan pembinaan dapat dilaksanakan dengan tepat dan cepat, serta bertujuan untuk mencapai efisiensi yang optimal. Pembangunan bidang kesehatan perlu dipacu perkembangannya untuk membantu pemerintah sebagaimana yang diharapkan. Kebutuhan akan pelayanan medis Rumah Sakit semakin meningkat dan memerlukan mutu pelayanan yang semakin baik. Sesuai dengan kemajuan yang dicapai di bidang ekonomi, budaya dan sosial masyarakat, maka perlu dilakukan pengembangan Rumah Sakit baik di dalam maupun di luar Rumah Sakit. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembangunan Rumah Sakit yang telah ditentukan, maka diperlukan sistem dengan menghasilkan output yang cepat dan akurat.

Rumah Sakit menjadi unit pelayanan kesehatan yang populer di mata masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman yang modern dan pesat, banyak makanan yang instan, gaya hidup yang serba instan, munculnya berbagai jenis penyakit, dan kecelakaan yang berdampak pada kesehatan. Oleh karena itu, Rumah Sakit selalu berupaya meningkatkan mutu pelayanan agar memenuhi standar yang tinggi dan profesional. Perkembangan masyarakat yang pesat menuntut setiap penyedia jasa untuk memberikan pelayanan yang cepat, nyaman, dan berkualitas.

Prosedur penerimaan kas Rumah Sakit dirancang untuk mengetahui cara penanganan atau cara menerima jumlah yang dibebankan kepada pasien sejak pasien masuk Rumah Sakit hingga keluar dari Rumah Sakit. Komponen prosedur penerimaan kas Rumah Sakit meliputi fungsi-fungsi yang terlibat, dokumen yang digunakan, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem tersebut. Pengumpulannya harus mempunyai sistem dan proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Akuntansi sering kali dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak atau manajemen mengenai perencanaan dan pengendalian untuk memperbaiki aktivitas penipuan dan penyalahgunaan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penerimaan kas diperlukan adanya prosedur atau sistem penerimaan kas yang handal dan memadai secara konsisten dalam sebuah perusahaan. Begitu pula dengan Rumah Sakit Umum Bunda Padang yang menerima pendapatan yang akuntabel, transparan, dan partisipatif sesuai dengan jumlah pendapatan yang diterima.

Rumah Sakit Umum Bunda Padang merupakan salah satu rumah sakit swasta di bawah naungan RS Bunda Group yang menggunakan fasilitas dan peralatan menunjang untuk menjamin kenyamanan dan perawatan pasien. Sebagai salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan, maka diperlukan prosedur penerimaan kas yang baik yang terjadi setiap harinya yang didapat dari pasien dalam perawatan, menjalani pemeriksaan kesehatan.

Sumber utama penerimaan kas pada RSUD Bunda Padang diperoleh dari penerimaan kas rawat jalan dan penerimaan kas rawat inap. Dalam penulisan ini,

penulis hanya membahas mengenai penerimaan kas rawat jalan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pada RSUD Bunda Padang masih ditemui beberapa kelemahan terkait pengendalian internal yang diterapkan yaitu adanya rangkap tugas perawat ruangan pada poliklinik merangkap sebagai petugas administrasi yang bertugas membuat rincian biaya pasien. Adanya rangkap tugas tersebut bisa mempengaruhi tugas pokok dan pengelolaan administrasi yang kurang maksimal yang menyebabkan informasi kegiatan pelayanan penyakit yang disampaikan kepada pihak manajerial tidak maksimal. Selain itu pada bagian kasir kurang teliti dalam menginput biaya tagihan pasien dikarenakan kesalahan perawat dalam membuat rincian jasa dokter dan menginput kode obat sehingga menyebabkan terjadinya kekurangan atau kelebihan pada pembayaran dan juga kesalahan dalam pencatatan akuntansi dan keuangan. Dengan adanya permasalahan tersebut bisa menimbulkan adanya penyelewangan dan manipulasi dalam pencatatan dana kas dari pembayaran pasien rawat jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dinyatakan diatas, maka penulis ingin mengemukakan tentang “Apakah prosedur penerimaan kas rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Bunda Padang telah mempertimbangkan pengendalian interen?”.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk menilai prosedur penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Bunda Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis / Mahasiswa

- a. Memperluas pengetahuan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Bunda Padang.
- b. Mengetahui gambaran umum dan lingkungan perusahaan secara langsung dan memberikan informasi tentang prosedur penerimaan kas rawat jalan Rumah Sakit Umum Bunda Padang.
- c. Penulisan ini diharapkan bisa digunakan sebagai Tugas Akhir guna mencapai gelar Diploma III pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi Universitas

- a. Dapat menciptakan kerjasama dan memberikan pandangan yang baik antara Universitas Andalas dengan Instansi.
- b. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan lebih luas mengenai dunia kerja untuk masa yang akan datang.
- c. Universitas Andalas dapat menciptakan lulusan yang berkompeten dan berpengalaman dengan tingkat pengetahuan serta keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

3. Bagi Perusahaan

- a. Menjadi sarana untuk menjalin kerjasama untuk membuat mahasiswa mempunyai potensi kerja yang baik.

- b. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk merekrut mahasiswa apabila perusahaan membutuhkan tenaga kerja dimasa yang akan datang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan pada perusahaan yang dipilih sendiri oleh mahasiswa. Untuk memperoleh data dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan kegiatan magang di Rumah Sakit Umum Bunda Padang yang terletak di Jl. Proklamasi No. 37, Padang, Sumatera Barat yang dilaksanakan selama 40 hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar dapat memperoleh laporan, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan Prosedur Penerimaan Kas Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Bunda Padang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum Rumah Sakit Umum Bunda Padang yang terdiri dari sejarah singkat, lokasi, visi misi dan motto, logo, jenis pelayanan, serta struktur organisasi Rumah Sakit Umum Bunda Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memberikan pembahasan dan penjelasan tentang masalah yang diangkat.

Mengemukakan data-data yang telah diperoleh selama kegiatan magang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran tentang kegiatan yang telah penulis lakukan.

